

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif secara sederhana berkenaan dengan angka atau numerical. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan suatu individu dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui pada saat penelitian.<sup>62</sup> Penelitian kuantitatif merupakan pengembangan pengetahuan melalui pengumpulan data berupa angka (*numerical data*) berdasarkan perilaku atau tindakan yang sudah diamati dari sampel dan kemudian data di olah dengan analisis berbentuk angka.<sup>63</sup> Tujuan adanya penelitian kuantitatif yaitu menguji teori secara deduksi, berdasarkan pengetahuan yang sudah ada, dan membandingkannya dengan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.<sup>64</sup>

Penelitian ini menguji variabel X (metode *outdoor study*) dan variabel Y ( Hasil belajar). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini, karena peneliti ini mengetahui seberapa signifikan pengaruh metode *outdoor*

---

<sup>62</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 37

<sup>63</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan Edisi Empat*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 47

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2015), hal. 47

*study* terhadap hasil belajar. Dan data yang dihasilkan nantinya berupa angka atau numerical.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan lebih akurat. Dalam penelitian ini diperlukan adanya paling sedikit dua pasang variabel independen untuk diuji pengaruhnya terhadap masing-masing variabel dependennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat tentang adanya pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa di SDIT Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2021.

Peneliti menggunakan jenis eksperimen pra eksperimen (*pre-experiment*), penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen menggunakan metode outdoor study sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Desain penelitian pra eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Desain Pra Eksperimen (Pre-Eksperiment)**

Grup	Variabel terikat	Post-tes
Eksperimen	X	Y
Kontrol	-	Y

Keterangan:

X = ada treatment

- = tidak ada treatment

Y = pengukuran atas variabel dependen

## B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Secara umum variabel ada 2 macam yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Triyono variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependen variabel*)<sup>66</sup>. Dalam penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu “Metode *Outdoor Study*” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai Variabel (X). Cara pengumpulan datanya yaitu dengan melakukan pembelajaran metode *outdoor study*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertip untuk belajar di luar kelas.
- b. Guru menjelaskan materi.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- d. Guru memberi tugas kepada peserta didik
- e. Guru bersama dengan peserta didik mengevaluasi tugas peserta didik.
- f. Guru berperan sebagai motivator dengan selalu memberi semangat siswa.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm 38

<sup>66</sup> Dr. Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Obak, Cet 1, 2013), hlm 73-74

g. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama

## 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.<sup>67</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Hasil Belajar”, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (Y), dengan sub variabel yaitu:

- a. Hasil belajar kognitif (Y1), cara pengumpulan datanya melalui tehnik tes soal dan hasil datanya berupa angka.
- b. Hasil belajar afektif (Y2), cara pengumpulan datanya melalui observasi/pengamatan dan hasil datanya berupa angka.
- c. Hasil belajar psikomotorik (Y3), cara pengumpulan datanya melalui teknik tes praktik dan hasil datanya berupa angka.

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>68</sup>

Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi

---

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 73-74

<sup>68</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, cet 13, 2013), hlm. 53

harus didefinisikan dengan jelas dan obyek yang menjadi sarana penelitian harus dijelaskan secara spesifik. Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.<sup>69</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi dalam 6 tingkatan kelas. Adapun rincian jumlah data siswa pertingkatan kelas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa SDIT Al-Asror Ringinpitu**

No	Kelas	Jumlah
1	I	60
2	II	51
3	III	62
4	IV	46
5	V	38
6	VI	42
Jumlah		298

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>70</sup> Margono mengatakan, sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>71</sup>

<sup>69</sup>Awal Isgiyanto, *Teknik pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offest, 2009), hlm. 4

<sup>70</sup>Nana Syaodih S, *Metode Penelitian*,...hlm. 250

<sup>71</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 125

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*, yakni teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa *cluster* dari hasil penyeleksian sebagai individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi. Tehnik *cluster sampling* ini sering digunakan oleh para peneliti di lapangan yang wilayahnya luas. Dengan teknik ini, peneliti lebih bisa menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subjek atau objek penelitian.<sup>72</sup>

### 3. Sampel

Sampel dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai contoh yang diambil dari sejumlah objek atau barang yang diwakili. Sedangkan istilah sederhananya adalah sekelompok orang, objek, peristiwa, dan sebagainya yang merupakan perwakilan dari keseluruhan.<sup>73</sup> Sample adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek oleh peneliti. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, di samping itu juga harus memperhatikan tenaga, waktu, dan dana atau biaya.<sup>74</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih salah satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Peneliti menetapkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

---

<sup>72</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm.147

<sup>73</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

<sup>74</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.138

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian peneliti didalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.<sup>75</sup> Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

##### 1. Tes

Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Dan untuk mencari data hasil belajar psikomotorik peneliti menggunakan tes praktik, siswa akan mempraktikkan membuat kolase dengan media tumbuhan.

##### 2. Pedoman Observasi/Pengamatan

Peneliti melakukan observasi pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengisian hasil observasi dilakukan dalam bentuk pemberian tanda cek centang (√) pada kolom jawaban hasil observasi. Dengan memberi skor untuk setiap aspek kinerja yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Hasil belajar afektif:

- a. Skor 3 jika aspek tersebut dilakukan dengan baik
- b. Skor 2 jika aspek tersebut dilakukan dengan cukup baik
- c. Skor 1 jika aspek tersebut dilakukan dengan tidak baik

---

<sup>75</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 203

Hasil belajar psikomotorik:

- a. Skor 4 bila aspek tersebut dilakukan dengan benar dan cepat
- b. Skor 3 bila aspek tersebut dilakukan dengan benar tapi lama
- c. Skor 2 bila aspek tersebut dilakukan dengan selesai tapi salah
- d. Skor 1 bila aspek tersebut dilakukan tapi tidak selesai

### 3. Pedoman wawancara

- a. Bagaimana usaha Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
- b. Apakah Ibu hanya menggunakan metode ceramah saja saat proses pembelajaran?
- c. Bagaimana usaha bapak ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotorik?
- d. Apakah ibu pernah menggunakan metode pembelajaran metode *outdoor study* dalam proses pembelajaran?
- e. Bagaimana Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
- f. Menurut ibu, apakah metode *outdoor study* afektif digunakan saat proses pembelajaran?

### E. Kisi-Kisi Instrumen

Langkah awal agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data

darimana data akan di ambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya, sehingga dapat menjadil petunjuk dalam menulis soal.<sup>76</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dan observasi/pengamatan. Tehnik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Sedangkan observasi/pengamatan adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun kisi-kisi tes soal, tes praktik dan observasi/pengamatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Ranah Kognitif**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Ranah Kognitif	Pengetahuan	Siswa mampu mengetahui nama lain dari tumbuhan.	1	1
			Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tumbuhan	2, 3	2
			Siswa mampu menjelaskan fungsi daun.	4	1
		Pemahaman	Siswa mampu mengetahui jenis-jenis akar dan fungsi akar	5, 6, 7	3
		Aplikasi	Siswa mampu menerapkan cara merawat tumbuhan dengan baik	8, 9, 10	3
Analisis	Siswa mampu menganalisis fungsi bunga dan bagian-bagian bunga	11, 12, 13, 14	4		

<sup>76</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 35.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
		Sintesis	Siswa mampu memahami cara merawat tumbuhan dengan baik.	15, 16, 17	3
		Evaluasi	Siswa mampu mengkritik fungsi tumbuhan	18, 19, 20	3
<b>Jumlah Item</b>					<b>20</b>

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi/Pengamatan Ranah Afektif**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Ranah Afektif	Menerima	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.	1
		Menanggapi	Siswa mampu menanggapi pertanyaan teman yang sedang presentasi	2
		Menilai	Siswa mampu menilai hasil karya temannya dengan baik.	3
		Mengorganisasikan	Siswa mampu membuat skema pembelajaran dengan baik.	4
		Pembentukan Hidup	Pola Siswa dapat menyimpulkan garis-garis besar informasi secara cepat dan tepat	5
<b>Jumlah item</b>				<b>5</b>

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Tes Praktik Ranah Psikomotorik**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Ranah Psikomotorik	Gerakan .reflek	Siswa mampu menggunting rangkaian kolase dengan rapi	1
		Gerakan dasar	Siswa mampu menempelkan rangkaian kolase pada pola gambar	2
		Gerakan persepsi	siswa mampu mengkombinasikan warna pada pola gambar kolase	3
		Gerakan kemampuan	Siswa mampu	4

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
			membuat kolase dengan rapi	
		Gerakan ketrampilan	Siswa mampu berkreasi dalam membuat kolase	5
		Kerakan indah dan kreativitas.	Siswa mampu membuat kolase semenarik mungkin	6
<b>Jumlah Item</b>				<b>6</b>

## F. Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.<sup>77</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini juga disebut dengan data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, data primernya adalah data hasil tes, hasil praktek siswa, hasil observasi dan data wawancara.

<sup>77</sup> Suryabrata dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 5

- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini data skundernya yaitu diperoleh dari profil sekolah atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu:

- a) Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>80</sup> Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden atau orang yang merespons, memberikan informasi tentang data penelitian..<sup>81</sup> Responden dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV A dan IV B SDIT Al-Asror Ringinpitu.
- b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data diperoleh dari pihak lain, sumber data ini tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen tentang sejarah sekolah, data jumlah siswa dan guru serta data tentang kondisi obyek sekolah SDIT Al Asror Ringinpitu .

---

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, hlm. 172

<sup>79</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. II, hlm. 21

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian ..*, hlm. 122.

<sup>81</sup> *Ibid*, hlm. 21

## G. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang diperlukan ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu:

### 1. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (measurement). Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes soal untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif dan tes praktik untuk mendapatkan data hasil belajar psikomotorik.

### 2. Observasi/Pengamatan

Pengamatan tersebut bertujuan untuk mengamati tingkah laku peserta didik dan ketrampilan hasil praktek peserta didik, yang digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar afektif dan psikomotorik peserta didik. Dilihat dari segi pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat kegiatan pembelajaran. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang nilai afektif dan psikomotorik peserta didik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...* hlm. 142-144

### 3. Wawancara

Metode wawancara adalah data dengan cara melakukan percakapan antara peneliti dan objek penelitian.<sup>83</sup> Wawancara ini menghendaki komunikasi antar peneliti dengan subyek atau responden untuk memperoleh informasi tentang penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi, “berasal dari kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis”.<sup>84</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia”.<sup>85</sup> Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Penulis menggunakan dokumentasi ini untuk memperoleh data seperti foto kegiatan pembelajaran, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah serta data-data tertulis lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>83</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal.156

<sup>85</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>86</sup> Penganalisaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang berbentuk angka dengan perhitungan secara statistik, sehingga ini dapat disebut statistik analisa. Dalam penelitian ini, analisis data juga menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows*. Dalam menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Tahap Deskripsi Data

Tahap ini langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

### 2. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data agar menentukan bermutu tidaknya dari baik tidaknya instrument

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.147

pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.<sup>87</sup> Penjabaran masing-masing persyaratan tersebut antara lain yaitu:

#### a. Uji Instrumen

Uji instrument ada dua uji, yaitu uji validitas dan reabilitas:

##### 1) Uji Validitas

Validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan pengukuran dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur instrumen penelitian.

Mengetahui validitas instrument ini dapat menggunakan uji validitas secara statistik menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] - [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = banyaknya peserta tes

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006)., hal 168

<sup>88</sup> Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal 2

$X$  = skor hasil uji coba

$Y$  = total skor<sup>89</sup>

Interprestasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  digunakan kriteria sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq$  : sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  : tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  : cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  : rendah

$< r_{xy} \leq 0,20$  : sangat rendah<sup>90</sup>

## 2) Uji Realiabilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi apabila peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti lain atau oleh peneliti yang sama namun di tempat yang berbeda.<sup>91</sup> Sedangkan realibilitas soal adalah tingkat keajegan dan konsistensi soal tes. Soal dapat dikatakan konsisten jika menghasilkan skor relative sama meskipun dilakukan penelitian yang berulang-ulang. Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus koefisiensi *Alpha (Cronbach)*.

---

<sup>89</sup> Sumarma Surapranata, *Validasi, Realiabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 50

<sup>90</sup> *Ibid.*, hal. 58

<sup>91</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasido, 2010), hal. 136

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows* mempermudah perhitungan uji reliabilitas, dengan ketentuan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Reliabel Instrumen**

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 - 0,20	kurang reliable
0,21 - 0,40	agak reliabel
0,41 - 0,60	cukup reliable
0,61 - 0,80	Reliable
0,81 - 1,00	sangat reliable

Nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut.

Dasar pengambilan hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:<sup>92</sup>

- a) Apabila nilai  $r_{\text{hasil}}$  positif serta  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir atau variabel tersebut valid
- b) Apabila nilai  $r_{\text{alpha}}$  negative dan  $r_{\text{alpha}}$  ataupun  $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut tidak reliable.

Adapun rumus yang di gunakan untuk uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:<sup>93</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

<sup>92</sup> Ajat, *Pendekatan Penelitian ...*, hlm 27

<sup>93</sup> Anshori, Muslich & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Perss, 2017), Hal.89

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum_{ab}^2$  = jumlah varian butir

$\sum_1^2$  = varian total

Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS*

*22.0 for windows*.

## **b. Uji Prasarat**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variabel, apakah mempunyai data distribusi yang normal atau tidak. Data yang layak dan baik digunakan untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Agar mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 22 for windows* untuk melakukan uji Komologrov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai pasyarat dalam penerapan metode regresi linier.<sup>94</sup> Disini peneliti dibantu menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 22*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika *deviation from linearity* Sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier signifikan antara variable independent dengan variable dependen
- b) Jika *deviation from linearity* Sig ≤ 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variable independent dengan variable dependen.

## 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F \max = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

---

<sup>94</sup> *Ibid...*, hlm 178

$$\text{Variansi } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah data

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai

$(\sum X)^2$  = jumlah nilai dikudratkan

Penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)22.0 for *Window* dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu apabila satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) terdapat hubungan/sebab akibat. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat (dependen)

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependen) yang didasarkan variabel bebas (independen). Jika  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka menurun.

$X$  = Variabel bebas (independen).<sup>95</sup>

Rumus Harga  $a$ ,  $b$ , dan  $c$

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$c = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

Interpretasi terhadap uji hipotesis regresi linier sederhana digunakan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  akan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-(t_{hitung}) < -(t_{tabel})$ , berarti  $H_1$  diterima.

$H_0$  akan diterima jika  $-(t_{hitung}) < t_{tabel} < t_{hitung}$ , berarti  $H_1$  ditolak.<sup>96</sup>

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama ( $H_a 1$ ), kedua ( $H_a 2$ ), dan ketiga ( $H_a 3$ ) yaitu:

1. Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar kognitif di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
2. Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar afektif di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>95</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 63-64

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 63-64

3. Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar psikomotorik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

**d. Persentase Pengaruh Setiap Variabel**

Mengitung presentase pengaruh setiap variabel pada penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (pengujian  $R^2$ ).  $R^2$  (koefisien determinasi/*R Square*) ini berfungsi sebagai nilai yang menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Kemudian besaran nilai dinyatakan dalam bentuk persentase (%).